

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Soetjaningsih dalam Teviana & Yusiana (2012) usia prasekolah merupakan usia sebelum seorang anak masuk sekolah. Periode ini, juga di kenal sebagai anak usia dini, berlangsung pada usia 3-6 tahun. Anak-anak melewati masa pertumbuhan dan perkembangan dimana mereka berkembang secara fisik, memperoleh kemampuan baru, dan mental. Perkembangan pada tahap prasekolah meliputi beberapa aspek, seperti perkembangan psikososial, bahasa, sosial emosioanal, perkembangan motorik dan perkembangan kognitif sangat pesat, yang merupakan tumpuan bagi perkembangan selanjutnya (Mansur, 2019).

Perkembangan anak prasekolah adalah suatu pola keteraturan yang berkaitan dengan modifikasi pada struktur, pikiran, perasaan, perilaku seseorang yang dibawa oleh proses pengalaman, pembelajaran, serta pendewasaan (Mansur, 2019). Ketika seorang anak mencapai usia prasekolah (3-6 tahun) terdapat ciri-ciri yang membedakan antara usia bayi dan usia anak prasekolah. Peningkatan aktivitas fisik, bakat, dan proses mental semuanya berkontribusi pada perkembangan (Depkes RI, 2016).

Pada masa kanak-kanak umumnya sangat aktif, mereka telah memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri seperti lari, memanjat, dan melompat. Pada saat beraktivitas anak terkadang sering melupakan kebersihan salah satunya mencuci tangan ketika

anak tidak mencuci tangan kuman akan menempel pada tangan sehingga menjadi jalan masuknya penyakit ke dalam tubuh. Salah satu penyakit yang sering di dapati oleh anak saat ini adalah diare (Mokodompit, 2015).

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar tiga kali atau lebih dalam satu hari dan feses yang keluar dapat berupa cairan encer. Cairan ini juga dapat menguras cairan dan elektrolit dalam tubuh melalui feses yang cair tersebut. Jika cairan yang hilang tidak segera diganti, maka penderita diare akan mengalami dehidrasi. Diare juga mempengaruhi pertumbuhan anak, baik fisik maupun kognitif (Prihaningtyas, 2014).

Diare dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan (Prihaningtyas, 2014). *Hand Hygiene* adalah proses menggosok kedua permukaan tangan dengan kuat secara bersamaan menggunakan zat yang sesuai dan dibilas dengan air dengan tujuan menghilangkan mikroorganisme. Virus, bakteri, atau kuman dapat masuk kedalam tubuh melalui tangan yang kotor, makanan yang terkontaminasi, jajan sembarangan dan ketika memakan jajanan anak tidak mencuci tangan. Kurangnya pemahaman terhadap perilaku cuci tangan menyebabkan anak rentan terkena penyakit (Kustantya et al., 2015).

Faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam mencuci tangan adalah faktor pre-disposisi yaitu keyakinan, percaya, persepsi, motivasi, pendidikan, dan pengetahuan (Triwibowo, 2015). Kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan diperlukan rencana atau teknik untuk mengubah perilaku anak kearah yang positif tentang kesehatan, salah satunya adalah pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses yang menghubungkan perbedaan yang ada perihal informasi kesehatan serta kebiasaan dalam kesehatan dan membantu menghindari kebiasaan buruk ketika mendapatkan informasi (Notoatmodjo, 2015).

Pendidikan kesehatan disalurkan melalui media-media pembelajaran, salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang menyampaikan pesan dalam bentuk audio dan visual dimana dapat memberikan stimulus terhadap pandangan dan pendengaran, media ini disajikan secara dinamis, dirancang dan disiapkan dengan memegang prinsip psikologi, *behavioristic* dan kognitif (Setiawati, 2012). Salah satu media audiovisual yaitu video mengenai cara mencuci tangan menurut *World Health Organization* (WHO) yang akan di sampaikan pada anak usia prasekolah. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar anak karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, dan objek (Puspita, 2017).

Penelitian Dwi Aprilina Andriani (2014) menunjukan hasil terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dengan pendidikan kesehatan tentang tentang cuci tangan pada anak usia prasekolah (Dwi Aprilina Andriani, 2014). Hasil penelitian oleh Dita Prilia Ruby, (2015) menunjukan hasil bahwa adanya pengaruh yang bersifat positif dalam pelaksanaan cuci tangan pada anak prasekolah dengan nilai median 2,00. Menurut penelitian metode audiovisual dapat diaplikasikan sebagai salah satu upaya promotif dalam penyampaian informasi terhadap anak usia prasekolah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin kepada 30 anak usia prasekolah 3-6 tahun di dapatkan bahwa anak masih belum paham mengenai cuci tangan yang baik dan benar dari 30 anak hanya 16 orang yang bisa melakukan cuci tangan sesuai urutan, saat mereka memakan jajanan anak tidak mencuci tangan bahkan setelah selesai berkegiatan mereka langsung masuk ke kelas. Dan saat di konfirmasi kepada orangtua mengatakan anak mencuci tangan pada saat setelah makan dan tangan mereka kotor saja itu pun harus di suruh dan hanya mencuci tangan dengan menggosok-gosok telapak tangan. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru TK. Luvina, mengatakan bahwa belum pernah diadakan pendidikan kesehatan terkait cuci tangan yang baik dan benar sesuai urutan, sehingga anak terkena diare dan panas.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh dari pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual yang nantinya akan diterapkan dan didapatkan hasil apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui audio visual terhadap perilaku untuk melakukan *hand hygiene* di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah peneliti “Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene* Melalui Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku *Hand Hygiene* Pada Anak Usia Prasekolah Di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin Kabupaten Bandung?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual video terhadap perilaku *hand hygiene* pada anak usia prasekolah di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin Kabupaten Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perilaku anak usia prasekolah untuk melakukan *hand hygiene* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual video di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin Kabupaten Bandung.
2. Mengidentifikasi perilaku anak usia prasekolah untuk melakukan *hand hygiene* sesudah dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual video di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin Kabupaten Bandung.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual video terhadap perilaku *hand hygiene* pada anak usia prasekolah di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah pengetahuan mengenai keperawatan anak khususnya metode pendidikan kesehatan *hand hygiene* untuk anak usia prasekolah.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti nyata tentang pengaruh pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audiovisual terhadap perilaku *hand hygiene* pada anak usia prasekolah sehingga memperkaya keilmuan keperawatan anak.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku *hand hygiene* terkait pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual di kehidupan melalui bantuan perantara orang terdekat, agar menjadi individu yang lebih mandiri dalam melakukan *hand hygiene*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai saran untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah di peroleh dan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan intervensi pada anak usia prasekolah.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian keperawatan anak khususnya mengenai pendidikan kesehatan *hand haygiene* melalui audio visual terhadap perilaku untuk melakukan *hand hygiene* pada anak usia prasekolah di TK. Luvina Bojong Koneng Kutawaringin. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *One-group Pre-post-tes Design*. Populasi yang diambil adalah 30 anak prasekolah di TK. Luvina Bojong Koneng dengan teknik *total sampling*. Variabel yang diambil dari penelitian ini adalah pendidikan kesehatan *hand hygiene* melalui media audio visual video terhadap perilaku untuk melakukan *hand hygiene*.